

Nyanyian, Hentakkan, dan Beatboxing: Festival Musik Tubuh Internasional memberi kesempatan bagi para musisi, penari dan penikmat budaya untuk mengeksplorasi budaya Bali dan musik tubuh

Crosspulse mempersembahkan Festival Musik Tubuh Internasional (IBMF – International Body Music Festival) ke-7. Acara ini akan diselenggarakan pada tanggal 3-12 Juli 2015 di beberapa lokasi di Bali, Indonesia. IBMF disutradarai oleh Keith Terry (pendiri IBMF) dan I Wayan Dibia, dengan dukungan dari produser lokal Rucina Ballinger (antropolog dan pendiri grup teater Gedebong Goyang).

Akan ada serangkaian konser, workshop, kolaborasi lintas-budaya, jamming, dan kegiatan lainnya dalam IBMF yang melibatkan seniman-seniman Bali, bersama dengan Musisi Tubuh Internasional dari Amerika Serikat, Kanada, Brasil, Kolumbia dan Spanyol.

Festival ini memberi kesempatan yang unik dan langka bagi peserta internasional untuk terlibat langsung dalam budaya Bali. Festival Musik Tubuh Internasional juga didukung oleh Pemda Gianyar dan GEOKS.

Musik Tubuh – bertepuk tangan, menjentikkan jari, menghentakkan kaki dan bernyanyi – adalah komposisi dan koreografi musik yang bisa anda lihat, sekaligus tarian yang bisa anda dengar. Musik tubuh dari berbagai belahan dunia adalah perwujudan dari berbagai pengetahuan kultural purba yang menjadi “perpustakaan” ingatan akan budaya-budaya tersebut.

Festival Musik Tubuh Internasional adalah tempat bertemu pengalaman Crosspulse yang telah mengembangkan musik tubuh selama 30 tahun menjadi sebuah pertunjukan seni yang komunikatif dan edukatif; sekaligus menjadi forum yang kuat bagi pertunjukan ritmik lintas-budaya dan pengembangan masyarakat.

IBMF Bali akan mengeksplorasi berbagai tarian Kecak. Para seniman internasional akan membagi teknik musik tubuh tradisional dan kontemporer mereka kepada lima kelompok Kecak dari Kabupaten Gianyar, yaitu Desa Singapadu, Desa Pengosekan, Desa Bona, Desa Bedulu dan Desa Tegallalang. Pelatihan dan pertunjukkan di setiap desa ini terbuka untuk umum.

Acara pembukaan IBMF akan diadakan di Pesta Kesenian Bali di Art Centre, Denpasar tanggal 3 Juli 2015 dan festival akan berakhir pada tanggal 12 Juli 2015 dengan acara ‘Kecak Kolosal’ yang melibatkan 400 penari Kecak dalam pertunjukkan di Panggung Terbuka Kota Gianyar – pertunjukan ini akan disutradarai oleh I Wayan Dibia. Momen ini akan sekaligus memberikan kesempatan tambahan bagi para peserta internasional untuk melihat akar budaya Bali.

Festival Musik Tubuh Internasional telah menjadi tempat bertemu berbagai jenis Musik Tubuh dunia. Sejak 2008 IBMF telah berkeliling dunia, dari Brasil hingga Turki dan Italia, dan diadakan setiap dua tahun sekalo di Kota San Francisco, di mana festival ini lahir. Festival ini menjadi tempat bertemu para seniman dan mengajak

mereka untuk terlibat langsung dengan instrumen pertama milik manusia, yaitu tubuh kita sendiri. Bertepuk tangan, menjentikkan jari, menghentakkan kaki, dan membuat berbagai jenis suara dari tenggorokan dan mulut dapat menginspirasi orang di seluruh dunia untuk menciptakan musik yang bergerak, dan tarian yang bersuara. *Tap, stepping, hambone, flamenco, beatbox*, dan semua jenis kesenian yang membuat suara dari tubuh yang bergerak. Semua ini adalah musik yang paling purba di dunia, tapi juga adalah metode yang paling baru.

Salah satu pertunjukan yang akan diadakan dalam IBMF ke-7 ini adalah Body Tjak, kolaborasi lintas-budaya antara seniman Indonesia, Amerika Selatan dan America Serikat yang telah dikembangkan sejak tahun 1990. Kolaborasi ini dipertunjukkan untuk pertama kalinya di IBMF ke-6 di San Francisco, dan melibatkan personil Cudamani dari Bali, Corpsonic dari Amerika Serikat dan Barbatuques dari Brasil. Pertunjukan di Bali tahun ini akan menjadi puncak dari kolaborasi yang telah berlangsung selama 25 tahun ini.

Proyek “Body Tjak” didirikan pada tahun 1985 oleh Keith Terry dan I Wayan Dibia, dan menghasilkan pertunjukan kolaboratif pertama pada tahun 1990 di Bali, Jawa dan Amerika Serikat. “Body Tjak” menjadi campuran antara metode Musik Tubuh Terry dan Kecak Bali, ramuan artistik yang unsur-unsurnya dipinjam dari berbagai seniman Indonesia lainnya, menghasilkan pertunjukan “Body Tjak Kreasi Baru”.

Keith Terry mengatakan “Saya sudah berkolaborasi dengan seniman Bali selama tiga dekade terakhir, dan dari dulu memang sangat tertarik dengan teknik Musik Tubuh Kecak. Pola-pola vokal yang saling berhubungan dengan gerakan sinkron, cerita, komedi, dan terus mencampur ide-ide baru, khususnya teknik musik tubuh saya, menjadi kolaborasi lintas-budaya yang seru sekali. Masyarakat merayakan musik dan tarian yang datang langsung dari instrumen yang kami semua miliki. Ini melampaui batas-batas budaya dan memberikan jalur untuk pengalaman lintas-budaya.”

Pengalaman ini akan menjadi milik kedua belah pihak. Kelompok Kecak dan seniman internasional akan sama-sama mendapatkan kesempatan untuk bekerjasama dalam pertukaran artistik yang jarang mereka alami.

Seniman/guru yang telah dikonfirmasi kehadirannya (akan lebih banyak lagi yang akan diumumkan di website IBMF setiap minggunya):

A Mano Limpia (SPANYOL)
KoBaGi (BALI)
Molodi (USA)
Theatre A Tempo (KANADA)
Tupac Mantilla (KOLUMBIA)
Yolanda Gonzalez Sobrado (SPANYOL)
Bourask (KANADA)
Corposonic (USA)
Barbatuques (BRASIL)
Pedro Consorte (BRASIL)
Cudamani (BALI)
I Wayan Dibia (BALI)
Sanggar Paripurna (BALI)

KECAK Bedulu (BALI)
KECAK Singapadu (BALI)

Workshop oleh seniman internasional akan diadakan di Suly Resort and Spa di Peliatan, Ubud pada tanggal 3-10 Juli 2015, setiap pagi. Harga tiket Rp. 50,000 bagi pemegang KTP Indonesia dan Rp. 150,000 untuk umum. Rangkaian pertunjukan akan diadakan di enam desa di Bali untuk menunjukkan karya Kecak desa setempat bersama para seniman IBMF internasional.

(lihat <http://www.internationalbodymusicfestival.com> untuk informasi selengkapnya).

Semua pertunjukan terbuka untuk umum, gratis bagi pemegang KTP Indonesia, dan Rp. 150,000 untuk umum.